

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. 2022.
2. Purnamasari L. Mengenali Perawakan Pendek Abnormal Pada Anak. *Cermin Dunia Kedokt.* 2023;50(4), 221–6.
3. Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 [Internet]. Jakarta: Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan; 2023 [cited 2024 Nov 1]. Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4855>
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Profil Kesehatan Tahun 2022 [Internet]. 2022 [cited 2024 May 5]. Available from: <https://dkk.sukoharjokab.go.id/pages/profil-tahun-2022>
5. Purba DH. Kesehatan dan Gizi untuk Anak. xiv ed. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021. 240 p.
6. Wulandari I. Hubungan Berat Badan Lahir dengan Perawakan pada Balita. *Humantech J Ilm Multidisiplin Indones.* 2023;2(11):2347–53.
7. Gätjens I, Fedde S, Schmidt SCE, Hasler M, Plachta-Danielzik S, Müller MJ, et al. Relationship between Birth Weight, Early Growth Rate, and Body Composition in 5- to 7-Year-Old Children. *Obes Facts.* 2022;15(4):519–27.
8. Aboagye RG, Ahinkorah BO, Seidu AA, Frimpong JB, Archer AG, Adu C, et al. Birth weight and nutritional status of children under five in sub-Saharan Africa. Kumar S, editor. *PLOS ONE.* 2022;17(6):e0269279.
9. Noviana U, Ekawati H. Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu dan Pola Asuh Makan dengan Kejadian Stunting. *STIKes Ngudia Husada Madura.* 2019;1(1):31–45.
10. Agustina A, Hamisah I. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Berat Bayi Lahir Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie. *J Healthc Technol Med.* 2019;5(2):162.
11. Aurima J, Susaldi S, Agustina N, Masturoh A, Rahmawati R, Tresiana Monika Madhe M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Open Access Jkt J Health Sci.* 2021;1(2):43–8.

12. Halli SS. Low Birth Weight, the Differentiating Risk Factor for Stunting among Preschool Children in India. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;1(1):1–2.
13. Sanchez-Escobedo S, Azcorra H, Bogin B, Hoogesteijn AL, Sámano R, Varela-Silva MI, et al. Birth weight, birth order, and age at first solid food introduction influence child growth and body composition in 6- to 8-year-old Maya children: The importance of the first 1000 days of life. *Am J Hum Biol*. 2020;32(5):e23385.
14. Suutela M, Hero M, Kosola S, Miettinen PJ, Raivio T. Prenatal, newborn and childhood factors and the timing of puberty in boys and girls. *Pediatr Res*. 2024;96(3):799–804.
15. Supardi N, Rohana Sinaga T. *Gizi pada Bayi dan Balita*. xviii ed. Yayasan Kita Menulis; 2023. 146 p.
16. Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition. UNICEF [Internet]. 2021 [cited 2024 Jun 6]; Available from: <https://www.unicef.org/media/113291/file/UNICEF%20Conceptual%20Framework.pdf>
17. Budge S, Parker AH, Hutchings PT, Garbutt C. Environmental enteric dysfunction and child stunting. *Nutr Rev*. 2019;77(4):240–53.
18. Primasari Y, Keliat BA. *Praktik Pengasuhan Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting Pada Perkembangan Psikososial Kanak-kanak*. 2020;3(3).
19. Permenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. 2020;
20. Faizi M. *Buku Pendekatan Praktis Perawakan Pendek Pada Anak*. Surabaya: Prima Media; 2019. 128 p.
21. Ratu NC, Punuh MI, Malonda NSH. Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *J KESMAS*. 2018;7(4):356–64.
22. Park JJH, Harari O, Siden E, Dron L, Zannat NE, Singer J, et al. Interventions to improve linear growth during complementary feeding period for children aged 6-24 months living in low- and middle-income countries: a systematic review and network meta-analysis. *Gates Open Res*. 2019;3(60):732–76.
23. Jaya WH, Hadija H, Fuadah N. *Penyuluhan Pentingnya Asi Eksklusif Di Posyandu Kelurahan Bontomatene Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep*. *Idea Pengabdian Masy*. 2024;4(03):237–42.

24. Jelenkovic A, Sund R, Yokoyama Y, Latvala A, Sugawara M, Tanaka M, et al. Genetic and environmental influences on human height from infancy through adulthood at different levels of parental education. *Sci Rep.* 2020;10(1):7974.
25. Khanif A, Mahmudiono T. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan pada Pedagang Tahu Putih tentang Kandungan Formalin di Pasar Tradisional Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas.* 2023;12(1):118–24.
26. Pratomo DS, Saputra PMA. Kebijakan Upah Minimum untuk Perekonomian yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945. *J Indones Appl Econ.* 2011;5(2).
27. Sulistiani RP, Puspitasari DA, Wirandoko IH, Wicaksono D, Aghadiati F, Mustafida RY, et al. Stunting dan Gizi Buruk. Sukoharjo: Pradina Pustaka; 2023. 227 p.
28. Amaliya S, Kartika AW, Merdikawati A, Azizah N. Asuhan Keperawatan Bayi Risiko Tinggi. Universitas Brawijaya Press; 2023. 204 p.
29. Nurhanifah K, Trisna Sumanti N, Tri Putri Apriyani M. Hubungan IMT, LILA, dan Nutrisi Pada Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Janin di Puskesmas Pondok Aren Tahun 2023. *Innov J Soc Sci Res.* 2023;3(5):11175–85.
30. WHO Recommendations for Care of The Preterm or Low-birth-weight Infant [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2022 [cited 2024 Jun 19]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240058262>
31. Hidhayanti HN, Aryani T. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang NICU. *Indones J Health Sci.* 2024;4(3):200–5.
32. Thania YES, Fauzi L. Makrosomia di Indonesia (Analisis Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017). *J Univ Negeri Semarang.* 2022;6(1):64–71.
33. Pitriani T, Nurvinanda R, Lestari IP. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Meningkatnya Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *J Penelit Perawat Prof.* 2023;5(4):1597–608.
34. Rampai B. Tata Laksana Bayi Baru Lahir. Bandung: Media Sains Indonesia; 2022. 277 p.
35. Agustin S, Setiawan BD, Fauzi MA. Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *J Pengemb Teknol Inf Dan Ilmu Komput.* 2019;3(3):2929–36.

36. Puspitaningrum EM. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSIA Anissa Kota Jambi Tahun 2018. *Sci J*. 2018;7(2).
37. Pratama B, Angraini DI, Nisa K. Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak. 2019;10(2).
38. Handayani U, Rachmalina R. Short birth length, low birth weight and maternal short stature are dominant risks of stunting among children aged 0-23 months: Evidence from Bogor longitudinal study on child growth and development, Indonesia. *Mal J Nutr*. 2018;24(1):11–23.
39. Soripet M. Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dan Asi Eksklusif Dengan Status Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Pasir Putih Manokwari. *Poltekkes Kemenkes Sorong*. 2021;2(2):1–6.
40. Adiputra I, Trisnadewi N, Oktaviani N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis; 2021. 308 p.
41. Retnawati H. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing; 2016. 130 p.
42. Ani N, Nurbaya F, Johar SA, Elissa N. Analysis of Factors Causing Stunting Based on the Urgency, Seriousness, Growth (USG) Method in Mranggen Village Polokarto Sukoharjo. *Nur Ani*. 2024;17(1).
43. Tauhidah NI. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *J Midwifery Reprod*. 2020;4(1):13.
44. Sulistiawati Sulistiawati, Damayanty S, Anna Waris Nainggolan, Nuraisyah Nuraisyah, Ade Rachmat Yudiyanto. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RS Sapta Medika Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. *J Gen Health Pharm Sci Res*. 2024;2(2):48–56.
45. Melinda RO, Wartono M. Berat Badan Lahir dan Kejadian Hipoglikemia pada Neonatus. *J Biomedika Dan Kesehat*. 2021;4(4):164–9.
46. Ardhiyanto V, Sari P. Hubungan Keberadaan Coliform dalam Air Minum dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. *J Kesehat Masy*. 2024;12(2):212–26.

47. Ode D, Murti B, Budihastuti UR. Correlation between Low Birth Weigth and Stunting in Children Under Five: Meta Analysis. *J Matern Child Health*. 2022;7(5):498–509.
48. Febria D, Irfan A, Virgo G. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 10-36 Bulan di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur. 2022;6(2):124–7.
49. Fitria AR, Suhartini T, Supriyadi B. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia <5 Tahun. *J Penelit Perawat Prof*. 2023;6(1):49–56.
50. Rokhimawaty A, Martono SU, Utomo T. Hubungan Berat Badan Lahir dan Status Gizi Bayi Umur 1-6 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U. *Indones Midwifery Health Sci J*. 2021;3(1):62–9.
51. Sholihah SC. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. *J Kesehat Masy*. 2023;7.
52. Ningsih S, Puspitasari DI, Isnaeni FN, Setiyaningrum Z. Hubungan Praktik Pemberian Makanan dan Hygiene Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Pontianak Nutr J PNJ*. 2023;6(2):426–35.